**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan inventarisasi di SMA Negeri 2 Kota Jambi belum sepenuhnya maksimal, sebab masih terdapat beberapa tahap yakni pencatatan dan pemberian kodefikasi barang yang tidak dilakukan dengan tepat. Hal ini berkaitan dengan tidak meratanya pencatatan kartu inventaris ruangan dan pemberian label kodefikasi barang.
2. Pengawasan inventarisasi di SMA Negeri 2 Kota Jambi berlangsung seperti pada umumnya, dimana pengawasan tersebut dilakukan oleh pihak atasan yakni dalam lingkup sekolah adalah kepala sekolah dan wakil sarana prasarana, sedangkan lingkup pengawasan luar adalah dinas pendidikan.
3. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan inventarisasi di SMA Negeri 2 Kota Jambi adalah disiplin ilmu pengelola inventarisasi tidak sesuai, tidak adanya pendampingan dan pelatihan secara rutin dari dinas terkait, kurang maksimalnya manajemen pengelolaan.
   1. **Saran**
4. Pada saat pelaksanaan inventarisasi sebaiknya dilakukan dengan maksimal. semua ruangan diberi kartu inventaris ruangan dan setiap barang diberi label kodefikasi barang sesuai dengan tahun pemerolehan.
5. Pada saat pelaksanaan pengawasan inventarisasi sebaiknya kepala sekolah dan wakil sarana prasarana tidak hanya melakukan pengawasan secara langsung dan tidak langsung akan tetapi perlu adanya penambahan teknik pengawasan lainnya seperti pengawasan fungsional, pengawasan masyarakat, dan pengawasan melekat.
6. Untuk mengatasi kendala pengelola inventarisasi di SMA Negeri 2 Kota Jambi sebaiknya pengelola inventarisasi memiliki disiplin ilmu yang sesuai dengan bidang yang ditekuni, perlu mengikuti Diklat khusus inventarisasi barang agar pekerjaan yang menjadi tanggung jawab pengelola tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan benar serta untuk manajemen pengelolaannya perlu pemaksimalan sistem manajemen pengelolaan inventarisasi.